

The Effect of Career-Based Information Services on the Career Maturity of Class XII Students of Harapan Mekar High School TA. 2021/2022

Yuyun Safrina Cahyani Munthe¹, Gusman Lesmana²

^{1,2}Guidance and Counseling Department, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of Career-Based Information Services on the Career Maturity of Class XII Students of Harapan Mekar High School. The sample in this study were 35 students of class XII IPA and Social Studies. This type of research is quantitative research, namely finding scientific evidence or testing based on theories and hypotheses. While its nature is the impact of the research, namely looking for influence between one variable and another. The instrument used is a questionnaire instrument with a Likert scale model. The results of the student career maturity instrument reliability test were 0.827. Research data were analyzed using the Wilcoxon Signed rank Test formula. The research findings show that by analyzing the experimental results obtained from the output display of the SPSS model summary 26.00 it shows that the results of the hypothesis testing through Wilcoxon analysis obtained $r_{count} = 0.827$ and $r_{table} = 0.3494$ so that the results obtained are $r_{count} > r_{table}$ ($0.827 > 0.3494$) with a coefficient correlation 0.3494 which indicates a significant positive effect. Thus, it can be concluded that the effect of career-based information services on the career maturity of class XII students of Harapan Mekar High School for the 2021/2022 Academic Year

Keyword: Information Services, Student Career Maturity

Corresponding Author:

Gusman Lesmana,

University of Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jl. Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia
Email: gusmanlesmana@umsu.ac.id



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan. Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang pendidikan.

Apalagi saat ini memasuki era digital, dimana setidaknya setiap wilayah di Indonesia bisa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih luas. Ini menjadi PR sekaligus tantangan bagi masyarakat dan pemerintah untuk turut memeratakan pembangunan infrastruktur di setiap wilayah Indonesia, demi terciptanya pendidikan yang lebih berkualitas, maju dan modern. Berbicara mengenai upaya untuk mendukung kemajuan atau peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, pasti ada faktor atau hal yang mempengaruhinya, diketahui beberapa praktisi dan birokrasi berpendapat bahwa problem pendidikan di Indonesia yang saat ini adalah kurangnya mutu guru, kurikulum anggaran pendidikan, serta iregulasi pendidikan, sehingga untuk memajukan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh hal tersebut.

Kebanyakan dari siswa SMA masih bingung dalam menentukan keputusan milih karir setelah lulus sekolah. Hal ini dikarenakan minimnya pemahamn informasi yang mereka dapatkan sebagai bekal pembuatan keputusan dalam pemilihan karir. Siswa SMA yang ingin melanjutkan pendidikan maupun yang ingin langsung bekerja tidaklah mudah dalam menentukan pilihannya, diharapkan siswa benar-benar memiliki kematangan dalam pemilihan karir serta mampu bertanggung jawab atas pilihan karir yang telah dipilihnya, karena hal itulah yang nantinya akan menentukan masa depan siswa sesuai dengan karir yang dicita-citakan.

Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk

perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun tujuan dari pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Proses mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang telah dituangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, semestinya pemerintah perlu melakukan berbagai usaha termasuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Berkenaan dengan hal tersebut kegiatan bimbingan karir (BK), khususnya di SMA, telah berkembang dan banyak teori bimbingan karir yang kemudian menjadi landasan kerja dalam praktik bimbingan karir. Kegiatan tersebut antara lain adalah bantuan bagi siswa dalam pemilihan program. Pada hakikatnya karir itu unik bagi setiap orang dan diciptakan oleh apa yang dipilih atau apa yang tidak dipilih. Karir itu dinamis dan terbuka selama hidup, mencakup tidak hanya okupasi-okupasi tetapi juga pravokasional-vokasional dan pascavokasional serta bagaimana mengintegrasikan kehidupan karirnya dengan peranan-peranan hidup lainnya: keluarga, masyarakat, dan waktu luang. Permasalahan karir memang merupakan permasalahan masa depan siswa yang harus disiapkan sejak dini terutama bagi para siswa SMA yang merencanakan untuk mengambil suatu keputusan terhadap berbagai pilihan, khususnya dalam memasuki perguruan tinggi.

Idealnya siswa memiliki langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat. Perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah SMA Harapan Mekar Kecamatan Medan Marelan terhadap kelas XII, terlihat minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan “akan bekerja dimana dan kerja apa” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Selain itu, pemberian layanan bimbingan konseling yang diterima siswa belum optimal dikarenakan tidak ada jam reguler bimbingan konseling. Kenyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada delapan siswa dan informasi langsung dari tiga guru pembimbing, berbagai hambatan dan permasalahan di atas menunjukkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling SMA Harapan Mekar mengalami kendala karena belum mencapai hasil yang diharapkan. Siswa juga mengatakan, jika masih bingung dalam memilih dan menentukan arah karir. Dalam hal ini guru bimbingan konseling adalah unsur pokok yang bertanggung jawab terhadap pengembangan proses belajar dan perkembangan siswa. Upaya untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah, guru pembimbing dituntut memiliki kreatifitas dalam memberikan layanan bimbingan pada siswa agar mencapai hasil yang optimal.

Menurut Prayitno (2017:259) layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien). Layanan informasi karier yaitu pemberian informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran sebaik-baiknya untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pertimbangan lainnya. Layanan informasi karier merupakan layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa mendapat pengetahuan serta pemahaman tentang dirinya dan mengenai karier yang meliputi informasi tentang Perguruan Tinggi, dunia kerja serta syarat-syarat yang diperlukan sehingga siswa mampu merencanakan dan menentukan keputusan yang tepat untuk kariernya. Penelitian sebelumnya oleh Mudrikah (2020) bahwasanya pemberian layanan informasi pertemuan awal menunjukkan angka 25% dan pada pertemuan kedua menunjukkan peningkatan pada angka 80%, siswa sudah mulai dapat menentukan karir sesuai kemampuannya. Adanya layanan informasi karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian dalam perencanaan karier siswa. Dari uraian tersebut menegaskan bahwa layanan informasi dari guru BK sangat penting untuk siswa kelas XII dalam menyemangati dan memberikan pemahaman lebih kepada mereka dalam mengambil keputusan karir setelah menyelesaikan studi di SMA Harapan Mekar.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana perolehan data diperoleh melalui kuesioner yang dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test post-test one group design. Menurut Sugiyono, "Pretest posttest one group design research merupakan salah satu desain penelitian dimana desain ini memiliki pretest, sebelum diberi perlakuan dan ada posttest setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Harapan Mekar Medan yang berjumlah 139 orang, peneliti juga bekerja sama dengan guru BK yang membimbing kelas XII SMA Harapan Mekar Medan. Metode pengambilan sampel dari populasi dengan tidak mempertimbangkan peluang (non-probability sampling), dimana pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang mewakili setiap kriteria yang diperlukan dalam penelitian dan mengabaikan yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Kriteria. Pertimbangan dalam penentuan sampel adalah: 1) Situasi pandemi COVID-19 yang masih mewabah di Indonesia khususnya di Kota Medan dan sekitarnya mengharuskan anak sekolah belajar daring dari rumah; 2) Penelitian ini mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara tatap muka dengan klien, tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan sebesar 50% dari total kapasitas ruangan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah: 30 siswa kelas XII SMA Harapan Mekar Medan yang bermasalah dengan kematangan karirnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan menggunakan instrumen angket sebagai pengumpulan data kuantitatif. Tahapan awal yang diamati dalam penelitian ini adalah kematangan karir siswa. Selanjutnya metode lainnya adalah wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dan data pendukung secara lisan tentang kondisi penyesuaian potensi diri dengan keadaan tuntutan dari karir yang dipilihnya. Secara garis besar untuk mencapai tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket dengan skala ordinal berpedoman pada skala Likert. Pemberian angket ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan pemberian layanan informasi yang telah diberikan kepada objek penelitian untuk meningkatkan kematangan karir siswa, serta untuk melihat tingkat aktivitas belajar siswa, sebelum diberikan layanan informasi.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Semua teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26.00. Layanan informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kematangan karir siswa. Instrumen kematangan karir siswa dalam penelitian ini disusun menurut indikator yang meliputi aspek-aspek terdiri dari beberapa indikator yaitu: perencanaan karir (career planning), eksplorasi karir (career exploration), pengetahuan tentang membuat keputusan karir (decision making), pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (world of work information), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group), dan realisasi keputusan karir (realisation).

Subjek penelitian ini adalah semua siswa SMA Harapan Mekar Medan. *Accessible Populations* meliputi semua siswa kelas XII SMA Harapan Mekar Medan. Pertimbangan penetapan *accessible populations*: Adapun yang menjadi subjek kajian dan sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, Guru Bidang Studi, Wali kelas serta seluruh Siswa kelas XII, sedangkan data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk keadaan atau sifat. Sumber data kualitatif adalah berupa tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati serta diamati oleh penulis agar memperoleh makna yang dimaksud. Hal tersebut dikarenakan data yang didapat berupa kata-kata atau tindakan maka dari itu jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, keadaan ataupun situasi.

3. PEMBAHASAN

a. Data Responden Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian kematangan karir siswa dengan jumlah responden 13 orang siswa memperoleh skor terendah= 105, tertinggi= 172, rata-rata (M)= 141 dan Standard Deviasi (SD)= 11,2. Perhitungan selengkapnya yaitu:

Tabel 1. Data Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa

No.	XA	XA ²	No.	XA	XA ²
1.	142	20164	19.	150	22500
2.	105	11025	20.	137	18769
3.	158	24964	21.	144	20736
4.	147	21609	22.	157	24649
5.	145	21025	23.	166	27556
6.	143	20449	24.	144	20736
7.	141	19881	25.	135	18225
8.	143	20449	26.	130	16900
9.	138	19044	27.	135	18225
10.	157	24649	28.	146	21316
11.	142	20164	29.	135	18225
12.	133	17689	30.	172	29584
13.	138	19044	31.	151	22801
14.	141	19881	32.	155	24025
15.	144	20736	33.	134	17956
16.	137	18769	34.	134	17956
17.	146	21316	35.	136	18496
18.	132	17424	36.		

b. Data Responden Post-test Angket Kematangan Karir Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian angket kematangan karir siswa ini, didapatkan hasil sebagai berikut: jumlah responden 13 orang siswa memperoleh skor terendah= 122, tertinggi= 175, rata-rata (M)= 150,4 dan standard Deviasi (SD)= 13,35. Perhitungan:

Tabel 2. Data Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa

No.	XB	XB ²	No.	XB	XB ²
1.	150	22500	19.	151	22801
2.	172	29584	20.	165	27225
3.	145	21025	21.	155	24025
4.	142	20164	22.	164	26896
5.	148	21904	23.	165	27225
6.	131	17161	24.	152	23104
7.	146	21316	25.	172	29584
8.	144	20736	26.	161	25921
9.	157	24649	27.	161	25921
10.	122	14884	28.	153	23409
11.	151	22801	29.	166	27556
12.	175	30625	30.	135	18225
13.	142	20164	31.	130	16900
14.	134	17956	32.	135	18225
15.	145	21025	33.	146	21316
16.	141	19881	34.	135	18225
17.	160	25600	35.	172	29584
18.	144	20736	36.		

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok

pertama (pretest). Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Tabel 4.3. Wilcoxon Signed Rank Test Output

Test Statistics ^a	
Sesudah Pelayanan-Sebelum Pelayanan	
Z	-2.278 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,023
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,278 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,023 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

No	Aspek	%√	%^
1	Perencanaan karir (career planning)	10	20
2	Eksplorasi karir (career exploration)	5	15
3	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (decision making)	5	10
4	Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (world of work information)	12	15
5	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group)	15	25
6	Realisasi keputusan karir (realisation)	5	15

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan mengenai tinggi rendahnya kematangan karir siswa pada siswa SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni: Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam analisis Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest). Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya. Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,278 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,023 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna penegmbangan antara kelompok pretest dan posttest

REFERENCES

Arikunto, S. i2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Azwar. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 Budi Purwoko. 2018. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling Surabaya*: Unesa University Press
 Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 Kamil, B., & Daniati, D. (2016). Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185-196.
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2013, Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. Jakarta.
 Hidayat, Rahmat and Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
 Mesiono. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing

- Mudrikah. 2020. *Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/I Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.A. 2019/2020*. Medan.
- Nadia Azmi Harahap, Restu Amalianingsih, Dede Rahmat Hidayat. Tipe Kepribadian Dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L Holland. *JIBK Holland* Vol. 11 No. 11, 2020
- Nashriyah, Sifa Qomiyatun, Munawir Yusuf, Nugraha Arif Karyanta. Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS. *Jurnal Psikologi Chandra Wijaya*. Vol. 2 No. 5, 2014
- Prayitno. 2017. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramli, M. (2013). Pengaruh Informasi Terhadap Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi*, 1(111409117).
- Ramli, M, dkk. 2017. *Esensi Bimbingan Dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Saputra, S. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supreet, K & Mamta, J. Career Maturity of Students with Visual Impairment in Relation to their Self Efficacy and Self Advocacy. *Journal of Social Sciences*. Vol. 14: 30.42.2018 Retrieved from <http://thescipub.com/pdf/10.3844/jssp.2018.30.42>
- Sungadi. 2017. *Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi do DIY*. Bulletin Pustaka (5).
- Tekke, M., & Ghani, M.F.A. Examining the Level of Career Maturity Among Asian Foreign Students in a Public University: Gender and Academic Achievement. *Hope Journal of Research. House of Pakistani Educationists*. 2013. Vol. 1, No. 1
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Whiston, S. C. The Influences of the Family of Origin on Career Development: A Review and Analysis. *The Counseling Psychologist*, 4(32), 493–568, 2013
- Wijaya, F. Hubungan Antara Kematangan Karir dengan motivasi belajar pada Siswa kelas X MAN Cibinong. *Jurnal Psikologi*. 2017. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.